

SKRIPSI

**“ANALISIS REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA PERHITUNGAN PPh
BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI”
(Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).**



DISUSUN OLEH :

RIESTA ANJARSARI

12100791

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

*Acc njamin
26/5/16*

**Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal Dalam Rangka Perhitungan PPh Badan Pada
Badan Usaha Koperasi (Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh :

Riesta Anjarsari

12100791



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA
PERHITUNGAN PPh BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI**

(Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

RIESTA ANJARSARI

12100791

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

. Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal **17 JUN 2016**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA

(Ketua Tim)

2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. CA

(Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt. CA

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **28 JUN 2016**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,

Dra. Putriana kristanti, MM., Akt. CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal Dalam Rangka Perhitungan PPh Badan Pada Badan Usaha Koperasi (Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang bersumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Juni 2016



RIESTA ANJARSARI

NIM: 12100791

HALAMAN MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Al-Mujadillah:11)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga.”

(H.R Muslim)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.”

(Aristoteles)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“Agar dapat membahagiakan seseorang, isilah tangannya dengan kerja, hatinya dengan kasih sayang, pikirannya dengan tujuan, ingatannya dengan ilmu yang bermanfaat, masa depannya dengan harapan, dan perutnya dengan makanan.”

(Frederick E. Crane)

“To love is to receive a glimpse of heaven”

(iKON_Apology)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang selain Engkau Ya Allah, syukur alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk

Mama dan Papa atas dukungan moril maupun materiil untukku selama ini, thanks for everything..

Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Putrina Kristanti, Dra., M.Si., Ak. Yang selalu wise, patient dan beauty, beliau yang terus memotivasiku untuk selalu fokus menyelesaikan Tugas Akhir

Teman-teman seperjuangan maupun teman-teman almamater yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu optimis dan menyemangati. Terimakasih karena kalian selalu siap menampung keluh kesahku, sebagai tempat sharing terindah dan tempat gosip tentunya

Kakak Richard yang selalu menemani dengan sabarnya walau kadang kena omelan, kehadiranmu begitu berarti sewaktu lapar tengah malam dan ing dan apung kucing kesayangan yang selalu membantu menghilangkan stress

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA PERHITUNGAN PPh BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI” (Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean). ” ini dengan baik.

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan, pengarahan, bimbingan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan iman dan kekuatan untuk percaya bahwa tidak ada yang mustahil bagi orang percaya.
2. Ibu Putriana Kristanti, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan penyusunan proyek ini.
3. Pihak Koperasi Unit Desa Godean, atas kerja samanya selama ini yang sudah memberikan waktu dan semua informasi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Papa dan Mama tercinta, yang selalu mendukung dengan cinta kasih dalam segala hal.

5. Kak Richard, untuk kebaikan hatinya yang dengan senang hati membantu dan memberikan arahan yang baik kepada saya.
6. Bebeb Vicky Angela yang selalu meluangkan waktu untuk menemani melepas ketegangan otak.
7. Semua teman-teman seperjuangan yang memperjuangkan bersama-sama supaya Tugas Akhir berhasil selesai dalam semester ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak Koperasi Unit Desa Godean dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 09 Juni 2016

Penulis

Riesta Anjarsari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengajuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Keaslian Skripsi	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori Pajak	5
2.2 Pajak Penghasilan Pasal 21	10
2.3 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	16
2.4 Pajak Penghasilan 25 Badan Pasal 31E	22
2.5 Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) berdasarkan PP 46 tahun 2013	25
2.6 Penyesuaian Fiskal	27
2.7 Koperasi	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2 Data Yang Diperlukan	47
3.3 Desain Penelitian	48
3.4 Proses Analisis Data	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal pada tahun 2010	53
4.2 Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal pada tahun 2011	58
4.3 Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal pada tahun 2012	62
4.4 Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal pada tahun 2013	66
4.5 Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal pada tahun 2014	68
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Predikat koperasi	46
Tabel 3.2 Jumlah anggota koperasi	47
Tabel 3.3 badan pembina dan pelindung	47
Tabel 3.4 Pengurus koperasi	48
Tabel 3.5 Pengawas koperasi	48
Tabel 4.1 Penghasilan yang dikenai PPh final berdasarkan PP nomor 46 tahun 2013	56
Tabel 4.2 Penghasilan yang dikenai PPh tidak final	56
Tabel 4.3 Rekonsiliasi fiskal tahun 2010	58
Tabel 4.4 Penghasilan yang dikenai PPh final berdasarkan PP nomor 46 tahun 2013	61
Tabel 4.5 Penghasilan yang dikenai PPh tidak final	61
Tabel 4.6 Rekonsiliasi fiskal tahun 2011	62
Tabel 4.7 Penghasilan yang dikenai PPh final berdasarkan PP nomor 46 tahun 2013	65
Tabel 4.8 Penghasilan yang dikenai PPh tidak final	65
Tabel 4.9 Rekonsiliasi fiskal tahun 2012	66
Tabel 4.10 Penjualan barang dan jasa tahun 2013	67
Tabel 4.11 Pendapatan lainnya tahun 2013	67
Tabel 4.12 Penjualan barang dan jasa tahun 2014	69
Tabel 4.13 Pendapatan lainnya tahun 2014	69

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Penjualan Barang dan Jasa Tahun 2010

Tabel Pendapatan lainnya Tahun 2010

Tabel Penjualan Barang dan Jasa Tahun 2011

Tabel Pendapatan lainnya Tahun 2011

Tabel Penjualan Barang dan Jasa Tahun 2012

Tabel Pendapatan Lainnya Tahun 2012

Tabel Tarif PPh Final

©UKDW

**PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA PERHITUNGAN
PPh BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI
(Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).**

Riesta Anjarsari

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Godean di Godean. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya laba koperasi unit desa Godean pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pajak yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan laporan keuangan pada tahunnya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui Undang-Undang Pajak yang berlaku dan buku-buku referensi lainnya. Analisis data diperoleh dengan melakukan rekonsiliasi fiskal. Kesimpulan dari analisis data untuk mendeskripsikan hasil perhitungan rekonsiliasi fiskal terhadap Laporan Keuangan dan menghitung besarnya laba kena pajak.

Dari analisis data tersebut pada tahun 2010, 2011 dan 2012 perhitungannya menggunakan peraturan pemerintah Pasal 31E Wajib Pajak Badan sehingga untuk tahun 2010 diperoleh laba kena pajak Rp 996.514.648 koperasi harus membayar pajak yaitu Rp 99.651.465. Untuk tahun 2011 diperoleh laba kena pajak Rp 714.699.705 sehingga koperasi harus membayar pajak Rp 71.469.971. Dan untuk tahun 2012 diperoleh laba kena pajak Rp 774.731.594 koperasi membayar pajak Rp 77.473.159. Untuk tahun 2013 dan 2014 perhitungannya menggunakan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 maka pada tahun 2013 diperoleh laba kena pajak Rp 800.859.181 sehingga koperasi membayar pajak sebesar Rp 8.008.592 dan untuk tahun 2014 diperoleh laba kena pajak Rp 996.302.589 sehingga koperasi membayar pajak sebesar Rp 9.963.026

Kata kunci : Rekonsiliasi, Koreksi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Koperasi

**FISCAL RECONCILIATION FOR CALCULATION OF CORPORATE INCOME
TAX ON COOPERATIVE BUSINESS ENTITIES
(Study in Cooperative Godean Village)**

Riesta Anjarsari

Accounting Programme
Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

This is a case study research at Koperasi Unit Desa Godean located in Godean. Find out the profits of the cooperative in the years 2010, 2011, 2012, 2013, and 2014 based on provision in tax laws applicable was the purpose of this research. This research used primary and secondary data. The primary data were collected through result the interview and the financial statement at the years, while the secondary data were collected through tax laws that apply and other reference books. The data analysis was done by doing fiscal reconciliation. Conclusion of the data analysis to describe result calculation fiscal reconciliation to financial statement and calculate the amount of taxable income.

To this data analysis in 2010, 2011, and 2012 calculations using government regulations article 31E corporate taxpayers, so that for in 2010 result taxable income Rp 996.514.648 so cooperative must pay taxes Rp 99.651.465. For in 2011 result taxable income Rp 714.699.705 so cooperative must pay taxes Rp 71.469.971. And for in 2012 result taxable income Rp 774.731.594 so cooperative must pay taxes Rp 77.473.159. To this data analysis in 2013 and 2014 calculations using government regulations number 46 of 2013 so in 2013 result taxable income Rp 800.859.181 so cooperative must pay taxes Rp 8.008.592 and in 2014 result taxable income Rp 996.302.589 so cooperative must pay taxes Rp 9.963.026.

Keywords : *Reconciliation, Fiscal Correction, Corporate Tax, Income Tax Cooperative*

**PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA PERHITUNGAN
PPh BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI
(Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).**

Riesta Anjarsari

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Godean di Godean. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya laba koperasi unit desa Godean pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pajak yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan laporan keuangan pada tahunnya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui Undang-Undang Pajak yang berlaku dan buku-buku referensi lainnya. Analisis data diperoleh dengan melakukan rekonsiliasi fiskal. Kesimpulan dari analisis data untuk mendeskripsikan hasil perhitungan rekonsiliasi fiskal terhadap Laporan Keuangan dan menghitung besarnya laba kena pajak.

Dari analisis data tersebut pada tahun 2010, 2011 dan 2012 perhitungannya menggunakan peraturan pemerintah Pasal 31E Wajib Pajak Badan sehingga untuk tahun 2010 diperoleh laba kena pajak Rp 996.514.648 koperasi harus membayar pajak yaitu Rp 99.651.465. Untuk tahun 2011 diperoleh laba kena pajak Rp 714.699.705 sehingga koperasi harus membayar pajak Rp 71.469.971. Dan untuk tahun 2012 diperoleh laba kena pajak Rp 774.731.594 koperasi membayar pajak Rp 77.473.159. Untuk tahun 2013 dan 2014 perhitungannya menggunakan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 maka pada tahun 2013 diperoleh laba kena pajak Rp 800.859.181 sehingga koperasi membayar pajak sebesar Rp 8.008.592 dan untuk tahun 2014 diperoleh laba kena pajak Rp 996.302.589 sehingga koperasi membayar pajak sebesar Rp 9.963.026

Kata kunci : Rekonsiliasi, Koreksi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Koperasi

**FISCAL RECONCILIATION FOR CALCULATION OF CORPORATE INCOME
TAX ON COOPERATIVE BUSINESS ENTITIES
(Study in Cooperative Godean Village)**

Riesta Anjarsari

Accounting Programme
Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

This is a case study research at Koperasi Unit Desa Godean located in Godean. Find out the profits of the cooperative in the years 2010, 2011, 2012, 2013, and 2014 based on provision in tax laws applicable was the purpose of this research. This research used primary and secondary data. The primary data were collected through result the interview and the financial statement at the years, while the secondary data were collected through tax laws that apply and other reference books. The data analysis was done by doing fiscal reconciliation. Conclusion of the data analysis to describe result calculation fiscal reconciliation to financial statement and calculate the amount of taxable income.

To this data analysis in 2010, 2011, and 2012 calculations using government regulations article 31E corporate taxpayers, so that for in 2010 result taxable income Rp 996.514.648 so cooperative must pay taxes Rp 99.651.465. For in 2011 result taxable income Rp 714.699.705 so cooperative must pay taxes Rp 71.469.971. And for in 2012 result taxable income Rp 774.731.594 so cooperative must pay taxes Rp 77.473.159. To this data analysis in 2013 and 2014 calculations using government regulations number 46 of 2013 so in 2013 result taxable income Rp 800.859.181 so cooperative must pay taxes Rp 8.008.592 and in 2014 result taxable income Rp 996.302.589 so cooperative must pay taxes Rp 9.963.026.

Keywords : *Reconciliation, Fiscal Correction, Corporate Tax, Income Tax Cooperative*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Akuntansi dilakukan baik dalam organisasi-organisasi yang mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba. Dengan demikian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan oleh perusahaan. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik dari kalangan *intern* maupun dari luar organisasi yang menyelenggarakan akuntansi tersebut seperti Manajer, Investor, Kreditur, Instansi Pemerintah, Organisasi Nirlaba dan Pemakai Lainnya. Itulah sebabnya akuntansi semakin banyak dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan peranan akuntansi semakin meningkat. Beberapa kejadian penting yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan akuntansi adalah lahirnya undang-undang perpajakan yang baru. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*, yang menuntut Wajib Pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan dengan secara proaktif mengelola administrasi perpajakannya. *Self Assessment System* memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang mulai dari menghitung, melaporkan dan menyetor jumlah pajak terutang, sedangkan sistem pembayaran (*payment system*) yang berlaku dapat dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak maupun melalui pemotongan pihak ketiga (*withholding system*).

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba dari suatu organisasi, semakin besar laba maka semakin besar pajak penghasilan yang bisa ditarik. Tetapi suatu organisasi tidak bisa menggunakan langsung laba dalam laporan keuangan sebagai dasar pengenaan pajak. Laporan keuangan komersial (akuntansi) ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dalam suatu organisasi-organisasi dan keadaan keuangan dari sektor pribadi, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak dengan cara menyusun rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial tersebut. Karena terdapat perbedaan penghitungan khususnya laba menurut akuntansi (komersial) dengan menurut perpajakan (fiskal), maka Wajib Pajak melakukan rekonsiliasi fiskal supaya tidak membuat pembukuan ganda.

Bagaimana pun juga koperasi adalah badan usaha yang didalamnya terdapat kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ekonominya selalu ada pihak yang mendapat manfaat, yang dalam bahasa ekonomi disebut dengan keuntungan atau penghasilan. Dalam setiap keuntungan atau penghasilan terdapat hak masyarakat luas yang dalam hidup bernegara harus disisihkan dan diserahkan dalam bentuk pajak. Koperasi adalah salah satu wajib pajak badan, sehingga mempunyai kewajiban perpajakan sebagaimana wajib pajak badan lainnya. Karena itu pengurus dan anggota koperasi perlu memahami

sistem perpajakan yang berlaku, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) yang terkait dengan kegiatan usaha koperasi. Melalui pemahaman itu koperasi bisa membayar pajak dengan benar dan ikut berperan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Dengan demikian koperasi juga terhindar dari kemungkinan denda akibat tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENYUSUNAN REKONSILIASI FISKAL DALAM RANGKA PERHITUNGAN PPh BADAN PADA BADAN USAHA KOPERASI” (Suatu Studi pada Koperasi Unit Desa Godean).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah penyusunan rekonsiliasi fiskal yang dilakukan pada koperasi dapat mengetahui laba fiskal berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pajak yang berlaku ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya laba berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pajak yang berlaku.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah

a. Bagi Koperasi

Memberikan masukan dan pertimbangan pada koperasi tentang cara perhitungan laba fiskal sesuai peraturan undang-undang perpajakan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan penulis mengenai rekonsiliasi fiskal, khususnya pada koperasi.

c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai perhitungan rekonsiliasi fiskal pada koperasi sesuai peraturan undang-undang perpajakan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, bagi siapa saja yang berminat untuk melakukan penelitian dalam tema yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan perhitungan yang diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa penyusunan rekonsiliasi fiskal yang dilakukan pada koperasi untuk mengetahui laba fiskal berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Pajak yang berlaku tahun 2010, 2011, dan 2012 perhitungan menggunakan peraturan pemerintah PPh pasal 31E Wajib Pajak Badan yaitu :

- a. Pajak Penghasilan yang terutang untuk Tahun Pajak 2010

$$50\% \times 25\% \times \text{Rp } 996.514.648 = \text{Rp } 99.651.465$$

- b. Pajak Penghasilan yang terutang untuk Tahun Pajak 2011

$$50\% \times 25\% \times \text{Rp } 714.699.705 = \text{Rp } 71.469.971$$

- c. Pajak Penghasilan yang terutang untuk Tahun Pajak 2012

$$50\% \times 25\% \times \text{Rp } 774.731.594 = \text{Rp } 77.473.159$$

Sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 perhitungannya menggunakan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 yaitu :

- d. Pajak Penghasilan yang terutang untuk Tahun Pajak 2013

$$1\% \times \text{Rp } 800.859.181 = \text{Rp } 8.008.592$$

- e. Pajak Penghasilan yang terutang untuk Tahun Pajak 2014

$$1\% \times \text{Rp } 996.302.589 = \text{Rp } 9.963.026$$

5.2 Saran

- Untuk tujuan perhitungan penghasilan kena pajak, laporan keuangan komersial koperasi perlu melakukan penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- Koperasi tidak perlu membuat pembukuan ganda, koperasi hanya perlu membedakan biaya-biaya yang menurut akuntansi komersial perlu diakui sedangkan akuntansi perpajakan tidak perlu diakui dalam menyusun laporan keuangannya.
- Pengurus koperasi perlu belajar Peraturan Pemerintah untuk koperasi secara terus menerus supaya tidak terlewatkan apabila Peraturan Pemerintah terkait pajak diperbaharui.
- Setiap transaksi harusnya memiliki catatan supaya pembukuan berjalan dengan sesuai aturan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. Akuntansi Perpajakan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Baswir, Revrison. 1997. Koperasi Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Cooper, Donald R. 1998. Terjemahan Metode Penelitian Bisnis. Edisi Kelima Jilid Dua. Jakarta: Erlangga
- Muljono, Djoko. 2007. Pemotongan Pemungutan PPh dan PPh Pasal 25/29 Lengkap dengan Undang-Undang. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI
- Muljono, Djoko. 2007. Pengantar PPh dan PPh Pasal 21 Lengkap dengan Undang-Undang. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI
- Modul Perpajakan. 2014. Brevet A dan B. Universitas Gajah Mada
- Prakosa, Kesit Bambang. 2000. Pajak Penghasilan Teknik Rekonsiliasi Fiskal. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia
- Republik Indonesia, 1992 Perkoperasian, Jakarta: Presiden
- Republik Indonesia, 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Jakarta: Presiden
- Republik Indonesia, 2009 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Jakarta: Presiden
- Republik Indonesia, 2010 Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Atas Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi Kepada Anggota Koperasi Orang Pribadi, Jakarta: Menteri Keuangan
- Republik Indonesia, 2012 Perkoperasian, Jakarta: Presiden
- Republik Indonesia, 2013 Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, Jakarta: Presiden
- Republik Indonesia, 2015 Penegasan Atas Pelaksanaan Pasal 31E Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Suwandi, Ima. 1985. Koperasi. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Suandy, Erly. 2006. Perencanaan Pajak. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

Waluyo. 2014. Perpajakan Indonesia. Buku 1 Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat

Zain, Mohammad. 2007. Manajemen Perpajakan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat

©UKDW